BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Salah satu program pemerintah dalam memajukan perekonomian bangsa yaitu melalui program kewirausahaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), maka sesuai dengan Strategi Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Barat Tahun 2008 – 2013 Visi, Misi dan Kebijakan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Barat yang ditetapkan adalah :

Visi :

Mewujudkan Koperasi dan UMKM yang berkualitas dan Berdaya Saing.

Misi :

1) Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas SDM aparatur dan KUMKM;
2) Meningkatkan Tatakelola Kelembagaan Koperasi dan UMKM;
3) Meningkatkan Akses Pemasaran, Jaringan Usaha dan Pengembangan KUMKM ;
4) Meningkatkan Akses Pembiayaan dan Teknologi bagi KUMKM;
5) Mendorong Kemandirian dan Daya Saing KUMKM.

Guna membantu pertumbuhan UMKM, menciptakan UMKM berkualitas, memperluas pangsa pasar dan daya saing UMKM, dibutuhkan suatu pemanfaatan sistem informasi dan teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media komunikasi pemasaran produk UMKM dan transaksi dalam proses pertukaran barang dan / atau jasa kepada pelanggan, pengembangan usaha,

sistem maupun produk sekaligus menjadi suatu sarana untuk membuat pengelolaan bisnis UMKM menjadi lebih efisien dan efektif.

1.2. Identifikasi Masalah

Saat ini banyak UMKM di Indonesia yang telah memanfaatkan pemasaran dan penjualan melalui *e-commerce* dalam menunjang kelangsungan usahanya. Salah satu upaya tersebut hanya berdampak terhadap satu aspek saja yaitu pemasaran dan penjualan, namun terdapat beberapa aspek lain yang perlu di kelola secara baik dan benar seperti pengelolaan sumber daya, keuangan, pengadaan/logistik hingga operasional atau produksi barang. Dengan pengelolaan dan penerapan teknologi informasi yang baik dan benar diharapkan para pelaku UMKM dapat menjalankan usahanya secara efektif dan efisien. Penerapan teknologi informasi pada UMKM sangat dibutuhkan, karena saat ini UMKM memiliki beberapa permasalahan umum yang harus dihadapi, seperti di bawah ini :

1) Komitmen manajemen dalam pengelolaan bisnis UMKM, yang harus selalu mengikuti perubahan kondisi ekonomi yang selalu berubah secara dinamis;
2) Terbatasnya pangsa pasar UMKM, khususnya bagi UMKM yang hanya memiliki satu cabang layanan ataupun toko, sehingga diharapkan dengan adanya media informasi dapat memperluas pangsa pasar UMKM;
3) Persaingan ketat di dunia bisnis yang menyebabkan UMKM harus memiliki pola dan strategi pemasaran yang baik dan benar dalam meningkatkan keuntungan usahanya;

4) Kurangnya wawasan dan pengetahuan pegawai dalam mengelola operasional dan bisnis UMKM;
5) Kondisi ekonomi yang secara langsung dapat berdampak pada kondisi keuangan UMKM seperti pemodalan dalam pembelian barang dagangan atau bahan dalam membuat produk jadi;
6) Penerapan infrastruktur teknologi dan sistem informasi yang tidak direncanakan dengan benar untuk mendukung proses bisnis UMKM secara jangka panjang;
7) Belum menerapkan suatu sistem informasi berupa aplikasi standar yang dapat sesuai dengan kebutuhan UMKM dalam menjalankan proses bisnisnya;

Menindaklanjuti beberapa permasalahan umum di atas, maka dibutuhkan suatu perancangan model umum arsitektur *enterprise* yang dapat membantu UMKM dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada pada UMKM tersebut. Beberapa pemasalahan UMKM akan lebih detail dibahas pada Bab selanjutnya.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan suatu rancangan model umum dari arsitektur *enterprise e-Business* UMKM dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM, sehingga dapat digunakan oleh seluruh jenis UMKM untuk dapat bersaing dalam dunia bisnis UMKM yang sedang berlangsung saat ini.

1.4. Manfaat Penelitian

Pada sisi keilmuan, kontribusi utama yang dihasilkan dari penelitian ini adalah dihasilkannya model umum dari arsitektur *enterprise* dalam mendukung proses bisnis UMKM berbasis *e-Business*. Diharapkan bahwa :

1) Perancangan model umum arsitektur *enterprise* dapat mengakomodir seluruh kebutuhan *e-business* UMKM secara cepat, tepat dan akurat.
2) Perancangan model umum arsitektur *enterprise* yang dapat diterapkan kepada tiga jenis UMKM (baik produksi barang, penyedia jasa dan penjualan barang/ritel).
3) Perancangan model umum arsitektur *enterprise* dapat meningkatkan keuntungan, meningkatkan kualitas produk dan layanan, memperluas pangsa pasar dan memelihara loyalitas pelanggan.

1.5. Pembatasan Masalah dan Asumsi

Berdasarkan pemikiran di atas, dapat diformulasikan premis-premis sebagai berikut :

1) Perancangan model umum arsitektur *enterprise* lebih fokus pada Kanban I pada siklus TOGAF ADM, diantaranya tahap pendahuluan, tahap visi arsitektur, arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi, arsitektur teknologi, solusi dan peluang dan perencanaan migrasi, hal ini dilakukan dengan cara memetakan dan menyesuaikan kebutuhan karakteristik *e-Business* UMKM sehingga arsitektur *enterprise* dapat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh seluruh jenis UMKM.

2) Perancangan model umum arsitektur *enterprise* difokuskan pada konsep *e-Business* UMKM yang hanya melayani kepada pelanggan akhir dari UMKM (*Business to Customer*). Dengan harapan konsep ini menjadi salah satu solusi atas beberapa permasalahan UMKM di atas.
3) Perancangan model umum arsitektur *enterprise* lebih fokus pada aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Customer Relationship Management* (CRM). Adapun aplikasi ERP yang umum digunakan seperti aplikasi penjualan dan pemasaran, aplikasi operasional (produksi barang, penyedia jasa dan penjualan barang), aplikasi jasa dan layanan, aplikasi kepegawaian, aplikasi keuangan, aplikasi pengadaan dan persediaan dalam melakukan pengelolaan *e-Business* UMKM.
4) Perancangan model umum arsitektur *enterprise*, dilakukan dengan cara melakukan migrasi aplikasi secara langsung pada UMKM sehingga arsitektur *enterprise* yang dirancang dapat sesuai dengan yang dibutuhkan UMKM di Indonesia.
5) Implementasi aplikasi perancangan arsitektur *enterprise* tersebut akan dianalisa untuk menghasilkan suatu pola pengembangan dan implementasi aplikasi yang dibutuhkan UMKM, hingga nantinya dapat diterapkan kepada *e-Business* UMKM selanjutnya.

Berdasarkan premis di atas maka diajukan hipotesis, yaitu perancangan model umum arsitektur *enterprise* bagi *e-Business* UMKM melalui pendekatan *framework* TOGAF ADM dapat menjadikan acuan perancangan arsitektur

enterprise umum UMKM sesuai dengan kebutuhan *e-Business* UMKM di lingkungan nyata.

1.6. Sistematika Penelitian

Laporan penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Bab I menjelaskan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, premis dan hipotesis, tujuan, metoda yang digunakan dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab II membahas pengertian landasan teori terkait dengan UMKM, Model arsitektur bisnis UMKM, konsep *e-Business* UMKM, *framework* TOGAF ADM, *enterprise resource planning*, *customer relationship management*, *value chain analysis*, *risk analysis* dan beberapa perangkat yang akan mendukung perancangan model umum arsitektur *enterprise e-Business* UMKM. Pada bagian akhir bab ini dibahas hasil penelitian lain yang terkait dengan penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitan

Bab III membahas metodologi penelitian terhadap perancangan arsitektur *enterprise e-Business* UMKM, metode penelitian yang dilakukan dan tahapan kerangka pemikiran teoritis dari model umum arsitektur *enterprise e-Business* UMKM yang dikembangkan menggunakan *framework* TOGAF ADM. Pada bagian akhir bab ini terdapat lokasi dan waktu penelitian.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bab IV membahas terkait dengan hasil analisa dan tahapan perancangan model umum arsitektur *enterprise e-Business* menggunakan *framework* TOGAF ADM pada UMKM produksi barang, penyedia jasa dan penjualan barang. Pada bagian akhir dibahas terkait dengan *business continuity plan* yang terdiri dari *business impact analysis, risk analysis* dan perencanaan sederhana dari *Disaster Recovery Plan* (DRP) terhadap model umum arsitektur *enterprise e-Business* UMKM.

Bab V Penutup

Bab V menyimpulkan hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini dan saran bagi penelitian selanjutnya.